

Matriks Waktu Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah

[illegible]

*Lampiran 2: Surat Pengantar***SURAT PENGANTAR**

Kepada Yth.

.....

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama / NIM : Febrianti Tri Rahayu / P17250223064

Alamat : RT 0, RW 01, Ds. Wagirkidul, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo

Telp : 082245056523

Saya adalah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melaksanakan penelitian studi kasus dengan judul: **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI PUSKESMAS JENANGAN KABUPATEN PONOROGO”**.

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan dan upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan akan dijaga. Jika terjadi hal-hal yang memberatkan maka anda diperbolehkan mengundurkan diri dari kegiatan studi kasus ini dengan menghubungi penulis pada nomor yang tercantum diatas.

Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediaannya menandatangani lembar persetujuan. Atas kesediaan dan kerjasamanya dalam karya tulis (studi kasus) ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Febrianti Tri Rahayu

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian Dinkes



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmad Gedung Terpadu Graha Bhakti Praja Lt. 1 dan 2 Ponorogo, Jawa Timur Kode Pos 63418

Telepon 0352-481438 Faximile 0352-484550
 Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id

Ponorogo, 14 April 2025

Nomor : 400.7/KRP/115/405.09/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Jenangan
 Kabupaten Ponorogo
 Di
P O N O R O G O

Menindaklanjuti surat dari Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: PP.06.02/F.XIII.15.6/245/2025 tanggal 26 Maret 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini diberikan Rekomendasi di Wilayah Kerja Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo sebagai tempat penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : Febrianti Tri Rahayu
 NIM : P17250223064
 Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo
 Pelaksana : 1 (Satu) Bulan (Menyesuaikan Jadwal Puskesmas)

Demikian untuk menjadi perhatian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Dinas Kesehatan

Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 197602062002122012

Tembusan :

1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JENANGAN**

Jl. Raya Jenangan No 37, Ponorogo, Jawa Timur 63492,
Telepon 0352 531 118,
Laman : <http://puskesmas.ponorogo.go.id/jenangan/>,
Pos-el : puskesmasjenanganpng@gmail.com

Ponorogo, 11 Juni 2025

Nomor : 400.7/KRP/1180 /405.09.29/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan Kegiatan Penelitian
di
Puskesmas Jenangan

Yth. **Febrianti Tri Rahayu**

RT 01, RW 01, Ds. Wagirkidul, Kec. Pulung
Kab. Ponorogo

Menindaklanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Nomor. 400.7/KRP/118/405.09/2025 tanggal 14 April 2025 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian.

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.

a.n **Febrianti Tri Rahayu**, untuk melakukan Penelitian dengan judul Judul "Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo" dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memathui protokol kesehatan
2. Sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilaksanakan
3. Sehubungan dengan perubahan perda tarif pada Puskesmas, maka biaya praktek mengacu pada perjanjian kerja sama antara dinas kesehatan dengan Poltekkes Kemenkes Malang

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk menjadi landasan pelaksanaan penelitian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jenangan, 11 Juni 2024
Kepala Puskesmas Jenangan



Nur Hidayatullah, SKM
Penata TK I/III d

NIP. 19741111 200003 1 001

Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JENANGAN**

Jl. Raya Jenangan No 37, Ponorogo, Jawa Timur 63492,
Telepon 0352 531 118,
Laman : <http://puskesmas.ponorogo.go.id/jenangan/>,
Pos-el : puskesmasjenanganpng@gmail.com

Ponorogo, 11 Juni 2025

Nomor : 400.7/KRP/1178/405.09.29/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hidayatulloh, SKM
NIP : 197411112000031 001
Pangkat/ Golongan Ruang : Penata Tingkat I/IIId
Jabatan : Kepala Puskesmas Jenangan
Unit Kerja : Puskesmas Jenangan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Febrianti Tri Rahayu
NIM : P17250223064
Program Studi : DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian selama 1 (satu) minggu di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo dengan Judul "Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo"

Jenangan, 11 Juni 2024
Kepala Puskesmas Jenangan

Nur Hidayatulloh, SKM
Penata Tk I/IIId
NIP. 19741111 200003 1 001

Lampiran 6: Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi bekerjasama dalam karya tulis (studi kasus) yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI PUSKESMAS JENANGAN KABUPATEN PONOROGO”**.

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia bekerjasama dalam kegiatan ini. Saya menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan ini tidak merugikan dan tidak berdampak pada diri saya, namun saya yakin bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

Ponorogo, 30 Maret 2015

Reponden



.....

Lampiran 7: Jadwal Kegiatan Harian

KEGIATAN HARIAN

No	Tanggal dan hari perawatan	Kegiatan
1.	April 2025 Hari ke 1	- BHSP - Perawatan diri (mandi, berdandan) pada klien - Mengajak klien membersihkan tempat tidur - Olahraga - Pengkajian pasien - Melakukan SP 1 (Identifikasi marah, tanda dan gejala marah dan mengajarkan control marah dengan nafas dalam dan pukul bantal) - Mengajak klien minum obat
2.	April 2025 Hari ke 2	- Perawatan diri (mandi, berdandan) pada klien - Mengajak klien membersihkan tempat tidur - Olahraga - Pengkajian pasien - Evaluasi SP 1 (Identifikasi marah, tanda dan gejala marah dan mengajarkan control marah dengan nafas dalam dan pukul bantal)Melakukan SP 1 (latih pukul bantal dan nafas dalam) - Melakukan SP 2(mengendalikan perilaku kekerasan dengan obat) - Mengajak klien minum obat
3.	April 2025 Hari ke 3	- Perawatan diri (mandi, berdandan) pada klien - Mengajak klien membersihkan tempat tidur - Olahraga - Pengkajian pasien - Evaluasi SP 2 (mengendalikan perilaku kekerasan dengan obat) - Melakukan SP 3 (mengendalikan perilaku kekerasan secara sosial/verbal) - Mengajak klien minum obat
4.	April 2025 Hari ke 4	- Perawatan diri (mandi, berdandan) pada klien - Mengajak klien membersihkan tempat tidur - Olahraga - Pengkajian pasien - Evaluasi SP 3 (mengendalikan perilaku kekerasan secara sosial/verbal) - Melakukan SP 4 (mengendalikan perilaku kekerasan secara spiritual berdzikir: istighfar) - Mengajak klien minum obat
5.	April 2025 Hari ke 5	- Perawatan diri (mandi, berdandan) pada klien - Mengajak klien membersihkan tempat tidur - Olahraga - Pengkajian pasien - Evaluasi SP 4 (mengendalikan perilaku kekerasan secara spiritual berdzikir: istighfar) - Memberikan tambahan kegiatan terapi music pada pasien - Mengajak klien minum obat
6.	April 2025 Hari ke 6	- Perawatan diri (mandi, berdandan) pada klien - Mengajak klien membersihkan tempat tidur - Olahraga - Pengkajian pasien - Evaluasi tambahan kegiatan terapi music - Memberikan tambahan kegiatan membaca buku/majalah pada pasien - Mengajak klien minum obat
7.	April 2025 Hari ke 7	- Perawatan diri (mandi, berdandan) pada klien - Mengajak klien membersihkan tempat tidur - Olahraga - Pengkajian pasien - Evaluasi SP 1-4 - Mengajak klien minum obat

Lampiran 8: Lembar Observasi Kemampuan Pasien Mengontrol PK

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PASIEN MENGONTROL PERILAKU

KEKERASAN

No	Kemampuan yang dinilai Mampu: 1 Tidak mampu: 0	H1		H2		H3		H4		H5		H6		H7	
		-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+
1.	Mampu mengenal penyebab, tanda gejala, perilaku serta akibat PK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Mampu mempraktekkan mengontrol PK dengan Tarik nafas dalam		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	Mampu mempraktekkan mengontrol PK dengan memukul bantal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	Mampu menyebutkan dan mempraktekkan cara mengontrol PK dengan obat (menjelaskan prinsip 8 benar)				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	Mampu mempraktekkan cara mengontrol PK secara verbal: meminta dengan baik						1	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	Mampu mempraktekkan cara mengontrol PK secara verbal: menolak dengan baik						1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	Mampu mempraktekkan cara mengontrol PK secara verbal: mengungkapkan dengan baik						1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Mampu mempraktekkan cara mengontrol PK dengan spiritual berdzikir (istighfar)								1	1	1	1	1	1	1
9.	Pandangan baik/tidak tajam dan melotot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10.	Intonasi bicara sedang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	Postur tubuh tidak menentang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12.	Tidak melukai diri sendiri, orang lain dan lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	JUMLAH	5	7	7	8	8	11	11	12	12	12	12	12	12	12

Keterangan:

(-) : sebelum implementasi

(+) : setelah implementasi

KET:

JUMLAH NILAI	KETERANGAN
12	Manajemen PK Baik
8-11	Manajemen PK Cukup
4-7	Manajemen PK Sedang
0-3	Manajemen PK Kurang

Lampiran 9: Strategi Pelaksanaan

Sp 1 Risiko Perilaku Kekerasan:

Membina hubungan saling percaya, identifikasi penyebab perasaan marah, tanda dan gejala yang dirasakan, membantu pasien mengontrol risiko perilaku kekerasan dengan cara: tarik nafas dalam dan pukul bantal

Orientasi

"Selamat pagi pak, perkenalkan nama saya Febri, hari ini saya akan berbincang bincang dengan bapak."

"Nama bapak siapa? Senangnya di panggil apa?"

"Bagaimana perasaan bapak saat ini, masih ada rasa kesal atau marah?"

"Baiklah, kita akan berbincang-bincang sekarang tentang perasaan marah bapak."

"Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana jika 10 menit?"

"Di mana enakny kita duduk-duduk untuk berbincang-bincang, bu? Bagaimana jika di ruang tamu?"

Kerja

"Apa yang menyebabkan bapak marah? Apakah sebelumnya bapak pernah marah? Apa penyebabnya? Sama kah dengan sekarang?"

"Pada saat bapak sedang marah apa yang bapak rasakan?"

"Apakah bapak merasa kesal, terus dada bapak berdebar debar, mata melotot, rahang terkutup rapat dan tangan mengepal?" "Setelah itu apa yang bapak lakukan? Ooo... iya.. jadi bapak membanting barang. Apakah dengan cara ini emosi tersalurkan? Iya.. tentu saja tidak."

"Apa kerugian dari cara yang bapak lakukan, betul.. rumah jadi berantakan. Menurut bapak, adakah cara yang lebih baik? Maukah bapak belajar cara mengungkapkan marah dengan baik tanpa menimbulkan kerugian?"

"Ada beberapa cara mengatasi marah, pak. Salah satunya dengan cara fisik. Jadi menyalurkan marah lewat kegiatan fisik. Dari beberapa cara tadi bagaimana jika kita belajar satu cara dulu?"

"Begini pak, jika tanda tanda marah tadi sudah bapak rasakan, maka bapak berdiri, lalu tarik napas dari hidung, tahan sebentar lalu keluarkan napas perlahan lahan melalui mulut sambil membayangkan bahwa bapak sedang mengeluarkan kemarahan. Silahkan bapak mencoba melakukannya. Bagus...coba lakukan sampai lima kali. Bagus sekali bapak sudah bisa melakukannya. Bagaimana perasaannya?"

"Jika bapak masih kesal bapak bisa menggunakan cara selanjutnya yaitu pukul bantal. Bapak boleh melampiaskan amarah bapak pada bantal tersebut, silahkan bapak pukul sampai bapak merasa lega. Silahkan bapak mencobanya. Bagus pak keluarkan semua amarah bapak. Bagus sekali bapak sudah bisa melakukannya. Bagaimana perasaannya pak?"

"Nah, sebaiknya latihan ini bapak lakukan secara rutin, sehingga jika sewaktu-waktu rasa marahnya muncul, bapak sudah terbiasa melakukannya."

Terminasi

1) Evaluasi

"Bagaimana perasaan bapak setelah berbincang-bincang tentang kemarahan bapak?"

"Ya jadi penyebab marahnya bapak (sebutkan), dan yang bapak rasakan (sebutkan), yang bapak lakukan (sebutkan) serta akibatnya (sebutkan)."

"Coba selama saya tidak ada bapak mencoba mengingat lagi penyebab marah bapak yang lalu, apa yang bapak lakukan bila marah, yang belum kita bahas dan jangan lupa latihan nafas dalam serta pukul bantalnya ya pak."

"baik, bagaimana jika besok lagi saya datang dan kita latihan cara yang lain untuk mencegah atau mengontrol marah. Tempatnya disini saja pak. Selamat pagi."

2) Rencana tindak lanjut

“Mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari bapak. Tarik nafas dalam dan pukul bantal mau jam berapa? Bagaimana kalau setiap bangun tidur? Baik, jadi jam 05.00 pagi. dan jam jam 15.00 sore. Lalu kalau ada keinginan marah sewaktu-waktu gunakan kedua cara tadi ya pak.

3) Kontrak

“Besok pagi kita ketemu lagi kita akan latihan cara mengontrol marah dengan minum obat secara teratur. Mau jam berapa pak? Sampai jumpa besok pak, saya permissi dulu”

Sp 2 Risiko Perilaku Kekerasan

Membantu pasien latihan mengendalikan perilaku kekerasan dengan obat (bantu pasien minum obat secara teratur dengan prinsip 8 benar (benar nama pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu minum obat, benar rute, benar informasi, benar respons dan benar dokumentasi) disertai penjelasan guna obat dan akibat berhenti minum obat, susun jadwal minum obat secara teratur).
Orientasi

"Selamat pagi pak, masih ingat dengan saya? Bagaimana pak, sudah dilakukan latihan tarik napas dalam dan pukul bantal?, apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur?" "Coba saya lihat jadwal kegiatan hariannya."
"Bagus. Nah kalau tarik nafas dalam dan pukul bantalnya dilakukan sendiri tulis M, artinya mandiri; kalau diingatkan suster baru dilakukan tulis B, artinya dibantu atau diingatkan. Nah kalau tidak dilakukan tulis T, artinya belum bisa melakukan."

"sesuai janji saya kemarin, sekarang saya datang lagi untuk berdiskusi dengan bapak tentang mengontrol marah dengan cara minum obat secara teratur."

"Bagaimana apakah bapak bersedia? Berapa lama? Disini saja ya?"

Kerja

(perawat memwbawa obat pasien)

“bapak sudah dapat obat dari dokter?” Berapa macam obat yang bapak minum? Warnanya apa saja? Bagus! Jam berapa bapak minum? Bagus!

“Obatnya ada tiga macam pak, yang warnanya oranye namanya CPZ gunanya agar bisa tidur dan pikirannya tenang, yang putih ini namanya THP agar rileks dan tidak tegang dan yang merah jambu/ping ini namanya HLP agar tenang dan rasa marah berkurang. Semuanya ini harus bapak minum 3 kali sehari jam 7 pagi, jam 1 siang, dan jam 7 malam”.

“Bila nanti setelah minum obat mulut bapak terasa kering, untuk membantu mengatasinya bapak bisa mengisap-isap es batu”. “Bila terasa mata berkunang-kunang, bapak sebaiknya istirahat dan jangan beraktivitas dulu.”

“Nanti di rumah sebelum minum obat ini bapak lihat dulu label di kotak obat apakah benar nama bapak tertulis disitu, berapa dosis yang harus diminum, jam berapa saja harus diminum. Baca juga apakah nama obatnya sudah benar? Di sini minta obatnya pada suster kemudian cek lagi apakah benar obatnya!”

“Jangan pernah menghentikan minum obat sebelum berkonsultasi dengan dokter ya bu, karena dapat terjadi kekambuhan.” “Sekarang kita masukkan waktu minum obatnya kedalam jadwal ya pak.”

Terminasi

1) Evaluasi

“Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang cara minum obat yang benar?” “Coba bapak sebutkan lagi jenis obat yang bapak minum! Bagaimana cara minum obat yang benar?, bagus, bapak menjawab dengan benar.”

2) Rencana tindak lanjut

“Nah, sudah berapa cara mengontrol perasaan marah yang kita pelajari?. Sekarang kita tambahkan jadwal kegiatannya dengan minum obat. Jangan lupa laksanakan semua dengan teratur ya.”

3) Kontrak

“Baik, Besok kita ketemu kembali untuk melihat sejauh mana bapak melaksanakan kegiatan dan sejauh mana dapat mencegah rasa marah. Sampai jumpa”

Sp 3 Risiko Perilaku Kekerasan

Membantu pasien latihan mengendalikan perilaku kekerasan secara sosial/verbal (evaluasi jadwal harian tentang dua cara fisik mengendalikan perilaku kekerasan, latihan mengungkapkan rasa marah secara verbal (menolak dengan baik, meminta dengan baik, mengungkapkan perasaan dengan baik), susun jadwal latihan mengungkapkan marah secara verbal)

Orientasi

“Selamat pagi pak, sesuai dengan janji saya kemarin sekarang kita ketemu lagi”

“Bagaimana pak, sudah dilakukan latihan tarik napas dalam dan pukul bantal serta minum obat teratur?, apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur?”

“Baiklah pak, Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara bicara untuk mencegah marah?” “Dimana enakya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di tempat yang sama?” “Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 10 menit?”

Kerja

“Sekarang kita latihan cara bicara yang baik untuk mencegah marah. Kalau marah sudah disalurkan melalui tarik nafas dalam, pukul bantal atau minum obat teratur, dan sudah lega, maka kita perlu bicara dengan orang yang membuat kita marah. Ada tiga caranya pak:

1. Meminta dengan baik tanpa marah dengan nada suara yang rendah serta tidak menggunakan kata-kata kasar. Kemarin bapak bilang penyebab marahnya karena minta uang sama suami tidak dikasih. Coba bapak minta uang dengan baik: *“bu, saya perlu uang untuk membeli rokok.”* Coba bapak

pratikkan, Bagus pak!. Itu nanti bisa dicoba untuk meminta baju, minta obat dan lain-lain.

2. Menolak dengan baik, jika ada yang menyuruh dan bapak tidak ingin melakukannya, katakan: *“Maaf saya tidak bisa melakukannya karena sedang ada kerjaan.”* Coba bapak praktekan. Bagus pak!.
3. Mengungkapkan perasaan kesal, jika ada perlakuan orang lain yang membuat kesal bapak dapat mengatakan: *“Saya jadi ingin marah karena perkataanmu itu.”* Coba praktekan. Bagus pak!”

Terminasi

1) Evaluasi

“Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang cara mengontrol marah dengan bicara yang baik?” “Coba bapak sebutkan lagi cara bicara yang baik yang telah kita pelajari” “Bagus sekali.

2) Rencana tindak lanjut

“sekarang mari kita masukkan dalam jadwal. Berapa kali sehari bapak mau latihan bicara yang baik?, bisa kita buat jadwalnya?” Coba masukkan dalam jadwal latihan sehari-hari, misalnya meminta obat, uang, dll. Bagus nanti dicoba ya pak!”

3) Kontrak

“Baiklah pak, Bagaimana kalua besok kita ketemu lagi?” “Nanti kita akan membicarakan cara lain untuk mengatasi rasa marah bapak yaitu dengan cara ibadah, bapak setuju? Mau di mana bu? Di sini lagi? Baik sampai nanti ya”

Sp 4 Risiko Perilaku Kekerasan

Membantu pasien latihan mengendalikan perilaku kekerasan secara spiritual (diskusikan hasil latihan mengendalikan perilaku kekerasan secara fisik, minum obat teratur dan sosial/verbal, latihan beribadah dan berdoa, buat jadwal latihan ibadah/berdoa)

Orientasi

“Selamat pagi bapak, sesuai dengan janji saya kemarin sekarang saya datang lagi” Baik, yang mana yang mau dicoba?” “Bagaimana pak, latihan apa yang sudah dilakukan? Apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur? Bagus sekali, bagaimana rasa marahnya”

“Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara lain untuk mencegah rasa marah yaitu dengan ibadah?” “Dimana enakya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di tempat kemarin?” “Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 30 menit?”

Kerja

“Sekarang coba ceritakan kegiatan ibadah yang biasa bapak lakukan! Bagus. Baik, yang mana mau bapak coba? “Nah, kalau bapak sedang marah coba bapak langsung duduk dan tarik napas dalam. Jika tidak reda juga marahnya rebahkan badan agar rileks setelah itu bapak bisa berdzikir istighfar”. “Bapak bisa melakukan dzikir istighfar secara teratur untuk meredakan kemarahan.”

Terminasi

1) Evaluasi

“Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang cara yang terakhir ini?” “Jadi sudah berapa cara mengontrol marah yang kita pelajari? Bagus”.

2) Rencana tindak lanjut

“Mari kita masukkan kegiatan ibadah pada jadwal kegiatan bapak. Mau berapa kali bapak berdzikir istighfar.” “Coba bapak sebutkan lagi cara ibadah yang dapat bapak lakukan bila bapak merasa marah” “Setelah ini coba bapak lakukan jadwal berdzikir istighfar sesuai jadwal yang telah kita buat tadi.”

3) Kontrak

“Besok kita ketemu lagi ya pak, nanti kita mengevaluasi semua jadwal bapak. Mau jam berapa pak? Seperti sekarang saja?” “sampai jumpa besok pak?”

Lampiran 10: Lembar Konsultasi

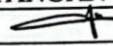
LEMBAR KONSULTASI

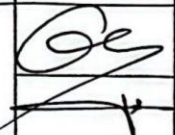
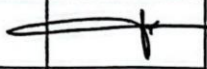
Nama Mahasiswa : Febrianti Tri Rahayu

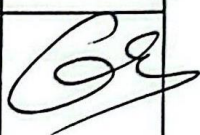
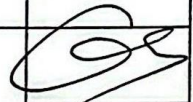
NIM : P17250223064

Dosen Pembimbing : Agung Eko Hartanto S.Kep, Ns., M.Kep

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo

NO	TANGGAL	BAB	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	08-01-2025	I	Acc judul skizofrenia dengan RPK	
2.	08-01-2025	I	- Introduksi: fenomena jiwa di dunia - Fokus pada 2 masalah: skizofrenia dan RPK - Justifikasi: data diurutkan - Kronologi: skizofrenia: definisi, tanda dan muncul RPK - Solusi: SP 1-4 pasien saja	
3.	08-01-2025	I	- Fenomena: 1 dari 5 pasien - Fokus masalah RPK ditunjukkan pada introduksi	
4.	09-01-2025	I	- Manfaat penelitian aplikatif sesuai kategori: cara mengontrol PK pasien - Lanjutkan BAB II	
5.	09-01-2025	II	- Cek kembali kerapian penulisan - Konsep skizofrenia: klasifikasi - Etiologi: mekanisme neurotransmitter - Konsep askep	
6.	13-01-2025	II	- S3: SDKI-SLKI-SIKI dibuat table disertai dengan SP 1-4 RPK - SP keluarga disertakan	
7.	14-01-2025	III	- Dengan penelitian-deskriptif pendekatan studi kasus - Partisipan: inklusi (usia, jenis kelamin) - Skrining RPK (observasi)	
8.	12-3-2025	III	- Prosedur pengambilan - Analisa data: inklusi deret waktu – 7 hari - Daftar Pustaka	

			- Lampiran - SP - Lengkapi Bab I-III	
9.	13-3-2025		ACC UJIAN PROPOSAL	
10.	18-03-2025	I-III	Revisi oleh dosen penguji (Gandes Widya Hendrawati, S.Kep., Ns, M.Kep) - Proposal KTI bukan KTI - Judul tidak ditulis di citation - Partisipan diperbaiki - Pemeriksaan fisik disebutkan - Tabel intepertasi diperjelas - Typo harus dicek kembali - Bahasa asing dimiringkan	
11.	24-03-2025	I-III	Revisi oleh dosen penguji (Gandes Widya Hendrawati, S.Kep., Ns, M.Kep) - Reference diteliti semua - Partisipan diubah menjadi pasien ranap di PKM Jenangan (Pustu Paringan) - Hasil table intepretasi diperbaiki	
12.	26-03-2025		ACC REVISI PROPOSAL	
13.	22-05-2025	IV	- Pembahasan menggunakan FTO - Hasil evaluasi dibuat table/grafik dan di deskripsikan - Jurnal 5 berkala	
14.	23-05-2025	V	- Kesimpulan dan saram - Saran peneliti berikutnya - Abstrak	
15.	26-05-2025		ACC UJIAN SIDANG KTI	
16.	28-05-2025	I-V	Revisi oleh dosen penguji (Gandes Widya Hendrawati, S.Kep., Ns, M.Kep) - Hasil pada abstrak belum ada - Bab III (akan) diganti - DS Analisa data hasil dilengkapi - Pohon masalah hasil pada causa diperbaiki - Judul grafik dihapus - Teori jenis kelamin pada identitas pasien belum ada	

			- Teori ekonomi pada factor predisposisi belum ada - Implementasi pada pembahasan dipersingkat - Pada lembar observasi nilai 0 diganti kosong	
17.	02-06-2025		Revisi oleh dosen penguji (Gandes Widya Hendrawati, S.Kep., Ns, M.Kep) - Spasi 1 pada causa pohom masalah - Tahun pada citation dikurung - kalimat diimplementasikan diubah menjadi selama 7 hari - matriks diperbarui - keterangan pada lembar observasi di lampiran nilai 1 mampu, nilai 0 tidak mampu	
18.	05-06-2025		ACC KTI	 

*Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Febrianti Tri Rahayu
 NIM : P17250223064
 TTL : Ponorogo, 17 Februari 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Wagirkidul 01/01 Kec Pulung Kab Ponorogo
 Nama Ayah : Samikun
 Nama Ibu : Saikem
 No. Tlp/WA : 082245056523
 E-mail : febriantitr04@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK PKK 1 Wagirkidul	2009-2010
SDN 2 Wagirkidul	2010-2016
SMPN 3 Pulung	2016-2019
SMAN 1 Pulung	2019-2022
Sedang menyelesaikan Program Studi D-III Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo) Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	2022-sekarang

Riwayat Organisasi

Anggota Taruna Pala SMAN 1 Pulung	2019-2022
Wakil Pradani Dewan Ambalan SMAN 1 Pulung	2020-2021
Anggota Komisi Pengawasan DPM Poltekkes Kemenkes Malang	2022-2024